

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang penyajian datanya berbentuk kata-kata, dan bukan berbentuk angka. Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif artinya menggambarkan setiap variabel-variabel dari obyek penelitian secara jelas dan akurat. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat serta mendapatkan gambaran yang sistematis dan fakta yang akurat.¹Tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu :

- a. Mengumpulkan data dari fakta-fakta yang ada pada obyek penelitian dengan penggambaran yang rinci dan akurat.
- b. Memeriksa dengan teliti dan berulang-ulang kondisi dan perilaku dari obyek penelitian serta mengidentifikasinya dengan cermat.
- c. Melakukan proses perbandingan atau evaluasi pada fakta-fakta yang diperoleh.
- d. Mempelajari beberapa masalah penelitian yang terdahulu yang memiliki kesamaan sebagai referensi atau acuan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian dalam penelitian.

Berdasar pada uraian tersebut, metode deskriptif ini dapat digunakan untuk memaparkan serta menggambarkan dengan sistematis dan mendalam mengenai fakta atau karakteristik populasi atau kelompok masyarakat tertentu. Selain itu, metode

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 321-324.

deskriptif dapat digunakan pada kajian-kajian bidang tertentu, yakni kajian yang berhubungan dengan bidang budaya komunikasi secara aktual dan cermat.

Penelitian kualitatif menekankan pada metode observatif partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi partisipatif dengan terjun secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan informasi yang lengkap serta akurat. Disamping itu, peneliti menggunakan dokumentasi terkait obyek penelitian sebagai tambahan informasi yang melengkapi dan menguatkan data.

Berdasar pada konsepsi penelitian tersebut, maka telah adanya kesesuaian antara metode penelitian dengan konteks permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Yakni peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak sosial dari difusi inovasi terhadap pengolahan limbah pertanian yang dilakukan oleh CV. Bimantara Jaya yang berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Setelah peneliti mendapatkan informasi dan data-data dari obyek penelitian, maka langkah yang ditempuh peneliti selanjutnya adalah memaparkan dan menyajikan informasi dan data-data secara akurat, jelas dan tersusun secara sistematis. Informasi dan data-data yang telah dipaparkan dan disajikan dengan baik dan akurat, untuk kemudian dianalisis secara cermat dan mendalam menggunakan perbandingan dan perpaduan teori yang sesuai.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di CV. Bimantara Jaya dengan alamat lengkap Dusun Kolak RT 002 RW 002 Desa Wonorejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

C. Sumber Data

a. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data utama pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diamati peneliti secara langsung dari obyek penelitian, serta informasi hasil wawancara mendalam peneliti dengan pihak-pihak terkait yang jelas dan akurat. Sumber data utama dicatat menggunakan catatan tertulis atau melakukan perekaman video/audio. Selain itu, dilakukan juga pengambilan foto atau film terhadap kegiatan obyek penelitian dan proses wawancara serta pada pengamatan langsung proses pengolahan limbah pertanian yang dilakukan oleh CV. Bimantara Jaya.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber sekunder yang diperoleh dari berbagai macam dokumen tertulis baik berupa cetakan ataupun digital. Sumber tertulis ini, memuat informasi dan data-data tambahan yang dapat melengkapi sumber data utama. Sumber tertulis ini dapat berbentuk arsip, dokumen resmi, buku, majalah ilmiah, maupun dokumen pribadi.

Peneliti memasukan sumber tertulis sebagai sumber tambahan untuk memperkuat hasil penelitian dengan menggali informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan

sumber data tertulis dari dokumen-dokumen resmi dari CV. Bimantara Jaya terkait proses pengolahan limbah pertanian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti terapkan pada penelitian ini ada tiga cara yaitu, observasi partisipasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan jelas, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dalam situasi yang sesungguhnya.

a. Observasi partisipasi

Metode observasi merupakan pengamatan langsung melalui alat indera yang dilanjutkan dengan pencatatan informasi dan data-data secara sistematis pada gejala-gejala atau fenomena dari obyek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan atau penginderaan secara langsung pada obyek penelitian dan dengan sengaja ikut berpartisipasi menjadi bagian dari obyek penelitian dalam waktu tertentu yang bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih nyata dari pengalamannya secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas pengolahan limbah pertanian yang dilakukan oleh CV. Bimantara Jaya Dusun Kolak Desa Wonorejo Kabupaten Kediri serta ikut berpartisipasi menjadi bagian dalam aktifitas pengolahan limbah tersebut.

b. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*dept interview*) pada penelitian ini dilakukan guna mendapatkan data primer dari obyek penelitian. Wawancara mendalam dilakukan dengan proses tanya jawab tidak terstruktur dan tidak formal, dengan pertimbangan supaya peneliti mendapatkan informasi yang lebih terperinci dan

wawancara dapat berkembang sesuai dengan kepentingan penelitian yang lebih spesifik dan kompleks.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan selama waktu tertentu bersamaan dengan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan agar adanya bukti yang nyata dan jelas yang dapat dicocokkan dan dibandingkan dengan data-data tertulis yang telah disusun oleh peneliti. Dokumentasi yang diperlukan adalah gambar-gambar, foto-foto, rekaman video maupun rekaman suara yang berhubungan dengan data-data dampak sosial difusi inovasi pengolahan limbah pertanian oleh CV. Bimantara Jaya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah, mengelompokkan, mensistematisasi, menafsirkan, dan menverifikasi agar sebuah fenomena atau kejadian dapat memiliki nilai akademik, nilai sosial dan nilai ilmiah. Proses analisis data bersifat berkelanjutan dan terus dikembangkan sepanjang waktu penelitian. Proses analisis data dimulai dari saat penetapan masalah, dilanjutkan pada fase pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Pada proses penetapan masalah penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan limbah menggunakan metode alir dalam berbagai perspektif teori sosial dan budaya.

Proses analisis data pada penelitian ini akan menggunakan tiga tahapan yang terjadi secara bersamaan, tahapan tersebut yaitu:

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapatkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data (*display data*), merupakan proses menyusun data dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada penelitian ini, setelah data-data diperoleh melalui teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, dilakukan proses analisis data dengan melihat relasi-relasi pada data-data untuk kemudian menetapkan dugaan sementara sebagai acuan dasar dalam pengumpulan data berikutnya dengan melakukan konfirmasi dengan informan secara aktif dan terus menerus.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada proses penetapan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang harus memenuhi sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat (4) kriteria yang harus terpenuhi yaitu; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Derajat kepercayaan (*credibility*) merupakan upaya melakukan penelitian secara ilmiah (*inkuiri*) agar tingkat kepercayaan hasil penemuannya dapat dicapai serta menyajikan pembuktian oleh peneliti dengan hasil-hasil penelitian yang nyata dan akurat. Keteralihan (*transferability*) merupakan proses mencari dan mengumpulkan data-data dari kejadian empiris tentang kesamaan konteks pengirim dan penerima dengan menyediakan data deskriptif melalui penelitian kecil. Kebergantungan (*dependability*) yakni peninjauan konsep dengan memperhitungkan

realibilitas dan faktor-faktor yang bersangkutan. Kepastian (*confirmability*) yakni memberikan label objektivitas atau subjektivitas pada sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian². Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan hasil tertulis untuk keperluan evaluasi. Dokumentasi, rekaman atau video, dapat digunakan sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan konsepsi teori yang akan digunakan. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

Dalam penelitian ini, kecukupan referensial yang diperlukan adalah dokumen kerja CV. Biamantara Jaya, hasil wawancara, dokumentasi (baik berupa foto, video atau rekaman suara) hasil pengamatan langsung proses pengolahan limbah pertanian yang dilakukan oleh CV. Bimantara Jaya Dusun Kolak Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

b. Pemeriksaan Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini

² Moleong, *Metodologi.*, 324.

dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara berkesinambungan dan menelaahnya secara terperinci.

G. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subyek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Dalam teknik *insidental sampling*, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data³.

Penelitian ini menggunakan 7 subyek diantaranya dari pemilik CV. Bimantara Jaya, pegawai desa, pemilik warung, masyarakat Desa Wonorejo, dan beberapa karyawan dari CV. Bimantara Jaya.

Tabel1
Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Moh Gufron	Pemilik CV. Bimantara Jaya
2	Pak Yono	Pengawas Pabrik BUMDes
3	Mba Maya	Admin CV. Bimantara Jaya
4	Mas Anas	Mandor CV. Bimantara Jaya
5	Bu Apip	Pemilik warung yang berada di sekitar pabrik
6	Pak Mahmudi	Warga desa
7	Pak Dimas	Pengepul

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), 35.